

1 Year Return -4,83%	1 Month Return 2,00%	NAB/Unit (Rp.) 290,752
Jenis Reksa Dana ETF		

Ringkasan Informasi Produk

Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap

Ticker:
XIML

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks MSCI Indonesia Large Cap yang diterbitkan oleh MSCI. Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap merupakan ETF yang berisi saham-saham perusahaan yang berkapitalisasi besar.

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio investasi yang transparan
- Biaya transaksi rendah
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis
- Dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan berlapis
- Efisiensi pajak

Profil

Tanggal Peluncuran 04 Mar 2020	Tanggal Efektif 14 Feb 2020
No. Surat Pernyataan Efektif S-189/PM.21/2020	Jumlah Unit yang ditawarkan 100.000.000.000
NAB Total (Rp.) 3.779.778.066,59	NAB/Unit (Rp.) 290,752
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama Hubungi Broker Anda
Kode ISIN IDN000430006	Minimum Investasi Awal (Unit)* 100.000 <small>*Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor</small>
Penjualan Minimum (Unit)** 100.000 <small>**UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor</small>	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 3%	Biaya Bank Kustodian Maks. Maks. 0.2%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap	2,00%	-1,08%	-4,77%	-4,83%	33,17%	-	-3,75%	14,06%
MSCI (Tolok Ukur)	2,56%	-1,34%	-5,33%	-2,97%	34,13%	-	-3,56%	17,28%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	0,05%	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	-	0,13%	0,10%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	10,37%						
Kinerja Bulan Terendah	Sep 2020	-12,06%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 97,71%	Obligasi 0,00%	Efek Ekuitas Min 80%	Efek Utang 0%	<i>Barang Baku</i> 5,03%	<i>Brg. Konsumen Primer</i> 0,00%	<i>Infrastruktur</i> 9,22%	<i>Transportasi & Logistik</i> 0,00%	• AMMN - 4.97%	• BMRI - 15.38%
Kas 2,29%	Deposito 0,00%	Instrumen Pasar Uang 0%-20%		<i>Keuangan</i> 77,49%	<i>Brg. Konsumen Non-Primer</i> 0,00%	<i>Teknologi</i> 0,00%	<i>Properti & Real Estat</i> 0,00%	• ASII - 6.16%	• TLKM - 9.19%
				<i>Perindustrian</i> 5,94%	<i>Energi</i> 0,00%	<i>Kesehatan</i> 0,00%		• BBCA - 36.72%	• BBRI - 20.52%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami kenaikan sebesar 2.72% MoM pada Juli 2024, ditutup pada level 7,255.76, dengan dana asing masuk sebesar Rp2.87 triliun sepanjang bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran asing keluar mencapai -Rp15.2 triliun. Sektor keuangan dan barang baku menjadi katalis positif terhadap IHSG, sementara sektor infrastruktur dan energi mengalami penurunan terbesar. Pergerakan pasar global, khususnya AS, bervariasi (DJIA 4.41%; S&P500 1.13%; Nasdaq -0.75%). Federal Reserve kembali mempertahankan suku bunga pada level tertinggi dalam 23 tahun sebesar 5.25%-5.50% selama delapan pertemuan berturut-turut pada FOMC yang berlangsung pada 30-31 Juli 2024. Terdapat kemajuan menuju target inflasi 2%, Ketua Fed Jerome Powell menyatakan bahwa pemotongan suku bunga pada bulan September mungkin dilakukan jika inflasi sesuai harapan, dengan potensi beberapa kali pemotongan atau tidak sama sekali tahun ini. Sementara itu, dalam rapat Dewan Gubernur pada 16-17 Juli 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.25% sebagai Langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.5±1% serta menjaga aliran modal asing dan nilai tukar rupiah yang berada di kisaran Rp16.260 - Rp16.375 per USD. Inflasi Indonesia pada Juli 2024 sebesar 2.13% YoY dan deflasi sebesar 0.18% mtm. Performa Fund Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks MSCI Indonesia Large Cap, dengan return satu bulan 2.01% vs. 2.56% pada bulan Juli. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment
Management berizin dan diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan.

